

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh elemen - elemen *fraud pentagon theory* terhadap probabilitas kecurangan pelaporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, pada penelitian ini terdapat 1261 observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda diolah dengan *software* STATA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pressure* dan *opportunity* meningkatkan probabilitas terjadinya fraud. Di sisi lain, *rationalization*, *capability* dan *arrongance* tidak dapat digunakan untuk mendeteksi probabilitas kecurangan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Fraud, Fraudulent Financial Statements, Fraud Pentagon, Kesempatan, Tekanan, Rasionalisasi, Kompetensi, Arogansi

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of fraud pentagon theory elements in detecting the probability of fraudulent financial reporting. The population of this study are public companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2019 period. Based on predetermined criteria, in this study there were 1261 observations. The research method used is a quantitative method with secondary data in the form of the company's annual report. The analysis method uses multiple linear regression processed with STATA software. The results of this study indicate that the pressure and the opportunity increase the probability of fraud, while the rationalization, capability and arrogance cannot be used to detect fraudulent financial reporting.

Keywords: Fraud, Fraudulent Financial Statements, Fraud Pentagon, Opportunity, Pressure, Rationalization, Capability, Arrogance